

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi dalam sekripsi ini adalah membahas tentang strategi dakwah melalui donasi sosial yang dilakukan oleh Mega Gloryoung International cabang Kudus. Komunikasi merupakan kegiatan dasar manusia. Melalui komunikasi, manusia dapat berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kerja, di pasar, di masyarakat atau dimanapun manusia berada. Tidak ada orang yang tidak berpartisipasi dalam komunikasi. Pentingnya komunikasi dengan orang tidak dapat disangkal. Komunikasi yang baik dapat membuat suatu hubungan berjalan dengan lancar dan sukses, sebaliknya kurangnya komunikasi dalam suatu hubungan dapat membuatnya berantakan.

Komunikasi secara etimologis istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yakni *communicare*. Artinya berbicara menyampaikan pesan, informasi, pikiran, perasaan, gagasan dan pendapat yang dilakukan oleh seseorang kepada yang lain dengan mengharapkan jawaban, tanggapan atau arus balik (*feedback*). Sedangkan menurut Rogers dan D.L awrence Kincaid sebagaimana dikutip oleh Hafied Cangara adalah proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.¹

Dakwah adalah kegiatan mengajak orang lain untuk beriman dan taat kepada Allah SWT. Menurut Syaikh Muhammad Abduh, sebagaimana dikutip Wahid Saputra, adalah kewajiban setiap muslim untuk mengatakan bahwa Dakwah menyerukan kebaikan dan mencegah kejahatan.²

Dakwah Islam merupakan suatu proses yang tidak akan pernah selesai selama bumi masih dihuni oleh makhluk Allah (manusia) dengan berbagai permasalahannya, mengingat proses dakwah Islam itu sangat penting. Memperbaiki ajaran Islam memerlukan usaha dalam segala aspek kehidupan manusia, yang merupakan kewajiban setiap orang yang mengaku beriman dan beragama Islam. Yang cocok untuk semua kemampuan dan level potensial.

Berdasarkan uraian beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi dakwah adalah Langkah-

¹ Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2012), h.22

² Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2012), h.2

langkah dan seperangkat pedoman untuk mencapai tujuan mengatasi masalah yang ada dengan menyampaikan pesan, informasi, pemikiran, perasaan, gagasan dan pendapat yang dilakukan seseorang kepada orang lain untuk mengantisipasi tanggapan, reaksi atau umpan balik melalui kegiatan yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran.

Kegiatan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah dengan cara berdonasi, adapun Dalam kamus besar bahasa Indonesia, donasi berarti sumbangan tetap (dalam bentuk uang) atau pemberian dari seorang donatur kepada suatu perkumpulan. Donasi adalah kegiatan kemanusiaan yang tujuannya adalah kegiatan sosial.³ Kegiatan dakwah dapat melalui kegiatan donasi sebagaimana dari penjelasan bahwa donasi termasuk pemberian atau dapat disebut juga sebagai sedekah.

Donasi biasanya merupakan hadiah fisik yang diberikan oleh individu atau entitas. Donasi ini bersifat sukarela dan tidak menguntungkan orang lain. Sumbangan dapat berupa uang, makanan, barang, pakaian, mainan atau kendaraan, namun hal ini tidak selalu terjadi, saat terjadi bencana yang mendesak atau dalam keadaan lain, donasi dapat berupa sumbangan untuk bantuan kemanusiaan atau bantuan pembangunan. Dalam kasus medis, donasi dapat dilakukan dalam bentuk kacamata, donasi selain pemberian jasa atau manfaat natura, tetapi juga dalam bentuk donasi sukarela. Hal ini lah yang dilakukan oleh Gloryoung International atau yang disingkat dengan (MGI)

Mega Gloryoung International (MGI) merupakan perusahaan global untuk penyediaan komoditas dengan energi nanoteknologi canggih, yang sangat berguna dalam terapi kesehatan,, selain itu MGI juga memiliki kepedulian terhadap masyarakat, diantaranya adalah berbagi Kacamata, sebagaimana program yang dicanangkan yaitu Program donasi satu juta kaca mata bagi penderita glaukoma dan mata minus. Pelaksanaan Kegiatan Peduli Sosial, atau CSR, merupakan ekspresi dari misi MGI untuk meningkatkan nilai waralaba dan pemangku kepentingan, sambil secara aktif berupaya memberikan dampak bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan donasi sosial merupakan kegiatan yang dicanangkan oleh MGI secara global dan dilaksanakan melalui koordinator wilayah,disekitar kudas dilaksanakan oleh master stokis MGI cabang

³ Hilda Amalia, Rima Ferdira, dan Maya Angraini, “Sistem Informasi Pengelolaan Dana Donasi“. Perspektif, Volume XV, No.1, (Maret 2017): 1 <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/1411>. Diakses 26 Agustus 2022

Kudus, dalam hal ini adalah Nur Ahmad, beliau sudah merintis usaha ini sudah cukup lama sekitar kurang lebih 4 tahun.⁴

Kegiatan yang dilakukan oleh MGI melalui program donasi 1 juta kacamata adalah suatu kegiatan yang termasuk dalam strategi dakwah, dimana strategi dakwah adalah Langkah-langkah dan seperangkat pedoman untuk mencapai tujuan mengatasi masalah yang ada dengan menyampaikan pesan, informasi, pemikiran, perasaan, gagasan dan pendapat yang dilakukan seseorang kepada orang lain untuk mengantisipasi tanggapan, reaksi atau umpan balik melalui kegiatan yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran.

Dalam Islam donasi dapat disebut juga sebagai dengan infak. Infak berasal dari kata *anfaqa* berarti mengeluarkan sesuatu guna kepentingan sesuatu pula. Menurut terminologi, infak ialah mengelurkan sebagian harta atau pendapatan untuk sesuatu keperluan yang diperintahkan dalam ajaran agama Islam.⁵ Infak dapat berupa zakat maupun non zakat, dapat bersifat wajib dan tidak wajib. Infak wajib yaitu berupa zakat, nadzar dan kafarat. Sedangkan yang tidak wajib yaitu infak bencana alam dan infak kepada fakir miskin. Infak merupakan salah satu bentuk keadilan dalam mendistribusikan kekayaan, dimana dalam Islam tujuan dari distribusi kekayaan adalah agar kekayaan tidak menumpuk pada segolongan kecil masyarakat. Karena dalam harta itu ada hak-hak orang miskin, sekalipun jumlah yang diinfakkan sedikit sesungguhnya Allah akan membalasnya.

Dasar hukum infak banyak dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Az-Zariyat yaitu:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿٥١﴾

Artinya: *“dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian. (Orang miskin yang tidak mendapat bagian maksudnya ialah orang miskin yang tidak meminta-minta)”*.

Infak dapat diberikan sewaktu-waktu dengan jumlah yang telah dikehendakinya. Diberikan kepada siapapun tanpa harus melalui mustahik, dengan tujuan sebagai wujud beriman kepada Allah SWT untuk mendapatkan ridha dan rahmat Allah SWT. Sedekah dalam konsep Islam memiliki arti yang luas, tidak terbatas hanya pada

⁴ Hasil wawancara dengan Master Stokis Kudus dan Akademisi Pemerhati Sosial Nur Ahmad tanggal 3 Januari 2023.

⁵ Yuswar Z.B, dkk., *Zakat, Infak, Sedekah*. (Jakarta: Universitas Trisakti. 2015). h. 25

pemberian sesuatu yang berupa materil kepada orang-orang miskin. Akan tetapi sedekah mencakup seluruh perbuatan kebaikan, baik berupa fisik atau non fisik, contohnya memberikan waktu, tenaga, dan keahlian untuk membantu orang lain. Sedekah juga dapat berupa memberikan nasihat yang baik dan memberikan dukungan moral kepada orang yang membutuhkan. Hal inilah yang juga dilakukan oleh masterstokis Kudus, selain bersedekah lewat donasi kacamata juga bersedekah melalui waktu, tenaga ,aupun nasehat yang baik.

Beranjak dari latar belakang diatas maka penulis bermaksud untuk menulis skripsi yang berjudul, Strategi Komunikasi Dakwah Melalui Pendekatan Donasi Sosial Master Stokis Kudus (Studi Kasus Pada Mega Gloryoung International Kudus).

B. Fokus Penelitian

Proses komunikasi yang dibangun dalam melaksanakan program-program Mega Gloryoung Iternational dalam mensukseskan program-programnya, terutama dalam hal implementasi kepedulian terhadap masyarakat dengan donasi sosial. Sehingga memerlukan strategi komunikasi dan pendekatan-pendekatan komunikasi dakwah dalam mensukseskan program donasi sosial dalam hal ini adalah donasi kacamata medis bagi penderita gloukoma pada masyarakat sekitar. Hal tersebut yang hendak di teliti oleh penulis dalam penelitian ini. Agar tidak terlalu luas dalam pembahasannya, maka penulis hanya membatasi terhadap Strategi Komunikasi dakwah Master Stokis Mega Gloryoung International Cabang Kudus Melalui Pendekatan Donasi Sosial.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi komunikasi dakwah yang dilakukan master stokis MGI Kudus?
2. Apa saja jenis-jenis pendekatan dakwah yang dilakukan oleh Master Stokis MGI Kudus dalam melaksanakan donasi sosial di Kudus?
3. Bagaimana kontribusi master stokis MGI Kudus dalam memberikan donasi sosial kepada masyarakat?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan daripenelitian yang akan dilakukan ini secara spesifik yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan strategi komunikasi dakwah yang dilakukan master stokis MGI Kudus
2. Untuk mendeskripsikan jenis-jenis pendekatan dakwah yang dilakukan oleh Master Stokis MGI Kudus dalam melaksanakan donasi sosial di Kudus
3. Untuk mendeskripsikan kontribusi master stokis MGI Kudus dalam memberikan donasi sosial kepada masyarakat

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah manfaat praktis dan teoritis, baik akademik maupun sosial, dan sekilas tentang dunia akademik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi atau pengetahuan tentang strategi komunikasi master stokis MGI Kudus dalam menyalurkan donasi sosial bagi masyarakat Kudus dan sekitarnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Penelitian yang peneliti teliti diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mahasiswa guna tambahan pandangan dalam peningkatan keinginan untuk melakukan kajian dalam kegiatan khususnya dalam bidang donasi.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian yang akan datang mengenai strategi komunikasi dakwah pada mahasiswa.

b. Bagi Universitas

- 1) Berkontribusi memberikan manfaat untuk instansi maupun organisasi terkait, dan dapat dijadikan bahan perbandingan dan masukan dalam pengembangan IAIN KUDUS.
- 2) Memiliki gambaran strategi komunikasi terhadap mahasiswa, sehingga mampu menjadikan mahasiswa serta menambah pengetahuan pada generasi muda mengenai komunikasi dakwah, sehingga pada waktu yang akan datang tercipta mahasiswa yang mampu mengembangkan potensi yang ada tanpa mengabaikan nilai-nilai dakwah.

c. Bagi Masyarakat Luas

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi pada masyarakat lebih khususnya bagi masyarakat Kudus tentang Komunikasi dakwah melalui donasi sosial, sehingga dapat

membantu serta memberikan wawasan dalam melaksanakan dakwah.

F. Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika skripsi adalah untuk memberikan gambaran tentang setiap bagian atau bagian-bagian yang terkait sehingga nantinya dapat diperoleh kajian yang sistematis dan ilmiah. Sistematika kajiannya adalah sebagai berikut:

Halaman depan memuat cover, nota persetujuan, pernyataan asli, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

Bagian tengah atau isi pada bab ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, mulai dari bab satu sampai bab lima karena saling berkaitan, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, memuat dari beberapa sub bab, yakni Latar belakang masalah, fokus Penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, Pada bab ini terdiri dari 3 (tiga) sub bab, meliputi: pada sub bab pertama ini penulis membahas deskripsi pustaka yang didalamnya terdiri dari 3 (empat) sub bab meliputi: sub bab pertama Strategi komunikasi dakwah, donasi dan master stokis PT MGI. Pada sub bab kedua membahas penelitian terdahulu dan sub ketiga membahas kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN, Pada bab ini terdiri dari 6 (enam) sub bab, meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, pada bab ini terdiri dari tiga (3) sub bab, meliputi: Gambaran Umum Master Stokis MGI Kudus, Data Penelitian, Analisis Data Hasil Penelitian.

BAB V : PENUTUP, terdiri dari : kesimpulan, Saran, Kata Penutup.